

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, karena kesehatan gigi dan mulut sangat berpengaruh bagi kesehatan tubuh. Gigi dan mulut sangat berperan besar bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia. Secara umum, seseorang bisa dikatakan sehat bukan karena keadaan tubuhnya sehat, melainkan juga sehat keadaan gigi dan mulutnya (Amelia, dkk, 2020).

Untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut diperlukan menyikat gigi secara teratur, namun sering kali diabaikan oleh masyarakat karena masih rendahnya kesadaran dalam merawat kesehatan gigi dan mulut (DinKes Surakarta, 2021). Ketepatan menyikat gigi adalah hal terpenting pada perawatan gigi, jika sering kali diabaikan maka akan menyebabkan kerusakan pada gigi dan membutuhkan penanganan lebih lanjut (Siregar dkk, 2021).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, menyampaikan bahwa masalah gigi dan mulut mencapai angka sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun perilaku masyarakat yang menyikat gigi dengan benar adalah 2,8%. Data penyakit karies gigi pada anak usia 10-14 tahun adalah 41,4%.

Upaya mendapatkan kesehatan gigi dan mulut yang baik, diharuskan melakukan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Kesadaran dini sangat berpengaruh pada keberhasilan mempertahankan kesehatan gigi dan mulut (Pratiwi, 2020). Dari sisi keilmuan atau pengetahuan, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga mereka juga tidak mengetahui gigi dan mulut dapat menjadi tempat masuknya mikroorganisme berbahaya (Martyn, *dalam* Sihombing dkk, 2020).

Program Komunikasi, Informasi, dan Pendidikan (KIE) membantu orang belajar lebih banyak ilmu pengetahuan terkhusus usia sekolah dasar dan masyarakat pada umumnya. Penyampaian materi dapat menggunakan beberapa metode berbeda, diantaranya lisan, nyanyian, cetakan, tulisan, serta bisa bermain game seperti ular tangga dan puzzle. Adapun media elektronik seperti televisi dan internet (Artanti, 2017).

Puzzle adalah permainan yang menyenangkan bagi anak-anak karena mereka menyukai bentuk gambar yang berwarna. Puzzle dapat membantu anak-anak meningkatkan ketangkasan jari dan koordinasi tangan dengan mata mereka, serta keterampilan kognitif mereka dalam mencocokkan bentuk dan bagian dengan keseluruhan (Realita, 2019).

Hasil penelitian terdahulu pada siswa/i SD Negeri Lubuk Pakam menunjukkan antara media puzzle dengan media ceramah terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, bahwa siswa/i lebih banyak belajar dari media puzzle (dengan gambar) dari pada media ceramah (tanpa gambar). Hal ini dikarenakan media puzzle lebih menarik sehingga dapat membantu menambah pengetahuan siswa/i (Sihombing dkk, 2020).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada siswa/i kelas V SD Negeri 060811 Medan Area disimpulkan bahwa masih rendahnya pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar serta penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media bermain puzzle belum pernah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media Bermain Puzzle Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 060811 Medan Area.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dibuat rumusan masalah bagaimana Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media Bermain Puzzle Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 060811 Medan Area.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media Bermain Puzzle Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 060811 Medan Area.

C.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media bermain puzzle pada siswa/i kelas V SD Negeri 060811 Medan Area.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media bermain puzzle pada siswa/i kelas V SD Negeri 060811 Medan Area.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa/i dan memiliki pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan siswa/i dapat menjadi bahan masukan pihak sekolah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi peneliti lebih lanjut.